

**Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga  
(Studi Kasus Kwt Muda Mandiri Desa Dutohe Barat  
Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango)**

***The Role Of Women Farming Groups In Increasing Family Income  
(A Case Study Of KWT's Muda Mandiri In Dutohe Barat Village,  
Kabila District, Bone Bolango District)***

**Rizky Amalia Manto<sup>(1)</sup>, Ria Indriani<sup>(2)</sup>, Yanti Saleh<sup>(2)(\*)</sup>**

1) Mahasiswa Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo

2) Dosen Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo

\*Penulis untuk korespondensi: yantisaleh@ung.ac.id

---

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisosioekonomi@unsrat.ac.id

: Rabu, 26 April 2023

Disetujui diterbitkan

: Senin, 29 Mei 2023

---

**ABSTRACT**

*The aims of this study were 1) to find out the income of the Independent Young Women Farmers Group (KWT) in West Dutohe Village, Kabila District, Bone Bolango Regency, 2) To know and analyze the role of the Independent Young Women Farmers Group in increasing family income in West Dutohe Village, Kabila District, Bone Bolango Regency, by using the Survey Method. This research was conducted in Dutohe Barat Village, Kabila District, Bone Bolango Regency in October to December 2022. The data analysis used was income analysis, value added analysis, descriptive analysis and spearman rank correlation analysis to explain the role of Independent Young Women Farmers Groups in increasing income. family in Dutohe Barat, Kabila District, Bone Bolango Regency. The results showed that: 1) the average income of the Independent Young Women Farmers Group in Dutohe Barat Village, Kabila District, Bone Bolango Regency was Rp. 5,205,033.34/month. The added value obtained from village coconut oil processing was Rp. 26,000/kg with an added value ratio of 74.29%. 2) the test results show that the average respondent's assessment of the role of women farming groups as a whole is 80.135% which is categorized as good and the Role of Independent Young Women Farming Groups in Dutohe Barat Village, Kabila District, Bone Bolango Regency has a positive relationship or there is a real relationship (significant) to an increase in family income.*

*Keywords : farmer women's group; role; income*

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Mengetahui pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, 2) Mengetahui dan menganalisis peran Kelompok Wanita Tani Muda Mandiri terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, dengan menggunakan Metode Survei. Penelitian ini dilaksanakan pada di Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango pada bulan Oktober sampai Desember 2022. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan, analisis nilai tambah, analisis deskriptif dan analisis korelasi *rank spearman* untuk menjelaskan peran Kelompok Wanita Tani Muda Mandiri terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Hasil penelitian menunjukkan 1) rata rata pendapatan pada Kelompok Wanita Tani Muda Mandiri Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango adalah sebesar Rp2.723.533,34/bulan, Nilai tambah yang diperoleh pada pengolahan minyak kelapa kampung sebesar Rp26.000/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 74.29%. 2) hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap peran kelompok wanita tani secara keseluruhan adalah sebesar 80.135% yang dikategorikan baik dan peran Kelompok Wanita Tani Muda Mandiri di Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango memiliki hubungan yang positif atau terdapat hubungan yang nyata (signifikan) terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

Kata kunci : kelompok wanita tani; peran; pendapatan

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator penting dalam menganalisis hasil pembangunan yang telah dilaksanakan pada suatu negara maupun daerah (Umiyati, 2014). Menurut Naibaho *et al.* (2020), apabila perekonomian di suatu negara atau wilayah terus berkembang maka pertumbuhan ekonomi di negara atau wilayah tersebut mengalami peningkatan dengan baik. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan mengentaskan kemiskinan.

Sektor pertanian merupakan sektor primer yang berperan untuk berkontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi (Biki, 2016). Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat diandalkan dalam mendukung laju pertumbuhan ekonomi nasional (Makarawung *et al.*, 2017). Adanya sumberdaya alam yang melimpah menjadikan sektor pertanian memiliki potensi yang besar untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun dengan adanya potensi tersebut, masalah ekonomi masyarakat sangat beragam, termasuk kalangan perempuan atau ibu rumah tangga. Umumnya, kalangan perempuan atau ibu rumah tangga terdorong untuk mencari nafkah sehingga tidak sedikit dari perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh, serabutan, pembantu rumah tangga dan lain-lain. Faktor ini dikarenakan tuntutan ekonomi rumah tangga yang disebabkan kurangnya penghasilan suami sehingga masih kurang untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Maka dari itu minat kerja dari kalangan perempuan adalah untuk menambah penghasilan keluarga dan untuk memenuhi kebutuhan keluarga (Nurdiono, 2020). Umumnya, kalangan perempuan atau ibu rumah tangga di pedesaan dapat melakukan berbagai pekerjaan yang berorientasi pada bidang pertanian salah satunya pengolahan kelapa (kopra) menjadi minyak kelapa kampung (Fatmawati, 2018).

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu kabupaten yang memiliki tanaman perkebunan kelapa dengan luas areal tanaman 6750,25 ha pada tahun 2021. Kecamatan Kabila memiliki luas areal tanaman 203,75 ha di tahun 2021 dengan menghasilkan kelapa sebanyak 51,48 ton produksi kelapa pada tahun 2021

sehingga hal ini membuka tambahan peluang agar dapat dikembangkan kegiatan pengolahan (BPS Kabupaten Bone Bolango, 2021). Desa Dutohe Barat memiliki potensi terhadap komoditas perkebunan khususnya kelapa. Sehingga tidak sedikit masyarakat memanfaatkan kelapa menjadi produk bernilai tambah salah satunya perempuan atau ibu rumah tangga yang tergabung pada Kelompok Wanita Tani Muda Mandiri.

Kecamatan Kabila tepatnya di Desa Dutohe Barat terdapat Kelompok Wanita Tani yang bernama KWT Muda Mandiri. Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang anggotanya terdiri dari kalangan perempuan atau ibu rumah tangga yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kelompok Wanita Tani memiliki kegiatan yang berfokus pada kegiatan usaha produktif dalam rumah tangga, menggunakan hasil pertanian maupun perikanan untuk meningkatkan penghasilan keluarga (Tirta, 2020). Kelompok Wanita Tani Muda Mandiri berdiri sejak tahun 2018 yang beranggotakan 20 orang, dimana anggotanya merupakan kalangan ibu rumah tangga. KWT Muda Mandiri dibentuk untuk memberikan kesempatan bagi kalangan perempuan atau ibu rumah tangga dalam menambah pendapatan keluarga. Berdasarkan studi lapang yang dilakukan, diketahui sebagian besar perempuan di Desa Dutohe Barat bekerja sebagai asisten rumah tangga dan ibu rumah tangga, oleh karena itu kegiatan yang dilaksanakan KWT Muda Mandiri dapat menjadi wadah atau kegiatan sampingan meningkatkan kreatifitas dan juga pendapatan bagi anggota kelompok. Kelompok wanita tani Muda Mandiri bergerak di bidang pengolahan hasil pertanian yaitu mengolah tanaman kelapa (kopra) menjadi minyak kelapa kampung dan VCO.

### Kelompok Wanita Tani

Kelompok wanita tani merupakan bentuk kelembagaan petani yang beranggotakan perempuan atau ibu rumah tangga. Kelompok wanita tani memiliki kegiatan pembinaan yang ditujukan untuk kegiatan usaha produktif dalam lingkup rumah tangga dengan menggunakan hasil pertanian maupun perikanan untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Tirta, 2020).

Kelompok wanita tani adalah kelompok swadaya yang tumbuh dari, oleh, dan untuk

masyarakat. Jumlah anggota yang ideal dalam suatu kelompok berkisar 20 sampai 30 orang atau disesuaikan dengan kondisi dan wilayah kerja kelompok agar tidak melampaui batas administrasi desa. Anggotanya bisa petani yang sudah dewasa atau pemuda, perempuan atau laki-laki. Anggota kelompok yang ikut membantu usahatani keluarga tidak termasuk dalam kelompok, tetapi diarahkan pada kelompok wanita tani dan pemuda tani (Purnamasari, 2014). Kelompok wanita tani terbentuk berdasarkan kesepakatan membentuk suatu perkumpulan yang memiliki tujuan yang sama dalam kegiatan pertanian, perikanan dan kesejahteraan keluarga. Kegiatan kelompok wanita tani untuk memiliki suatu usaha rumah tangga produktif yang mengolah hasil pertanian maupun perikanan untuk membantu meningkatkan penghasilan keluarga (Mirza *et al.*, 2017).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelompok wanita tani (KWT) adalah suatu kelompok yang anggotanya terdiri dari perempuan atau ibu rumah tangga yang melakukan kegiatan yang produktif di bidang pertanian seperti budidaya, pengolahan hasil pertanian dan usaha bahwa kelompok wanita tani (KWT) dapat menjadi suatu wadah bagi perempuan atau ibu rumah tangga dalam menyalurkan aspirasi dan penggerak pada berbagai kegiatan kelompok wanita tani yang mampu menunjang peningkatan ekonomi bagi perempuan atau ibu rumah tangga.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk pendapatan kelompok wanita tani (KWT) Muda Mandiri dan Menganalisis peran kelompok wanita tani (KWT) Muda Mandiri terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi penulis, penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menganalisis dan menambah wawasan serta pengetahuan khususnya yang terkait dengan topik penelitian peran kelompok wanita tani muda mandiri pada peningkatan pendapatan keluarga yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

2. Bagi kelompok wanita tani, penelitian ini sebagai bahan masukan bagi para anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
3. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan kajian dalam meningkatkan wawasan keilmuan dan pengetahuan maupun dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu pada bulan Oktober hingga bulan Desember tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah anggota yang tergabung dalam kelompok wanita tani (KWT) Muda Mandiri di Desa Dutohe Barat sebanyak 20 orang. Pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode sampling jenuh atau sensus apabila populasi relatif kecil dari 30 orang maka semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian jumlah sampel yang dijadikan sama dengan jumlah populasi yang ada sebanyak 20 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **Analisis Data**

Mengetahui pendapatan Kelompok Wanita Tani Muda Mandiri menggunakan perhitungan biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan analisis nilai tambah.

#### **1. Biaya Produksi**

Dalam mengetahui total biaya produksi, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC : Biaya Total (*Total Cost*)

FC : Biaya Tetap

VC : Biaya Variabel

2. Penerimaan

Menghitung penerimaan dapat dilakukan dengan rumus:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR : Total Penerimaan

P : Harga (*Price*)

Q : Jumlah Produksi (*Quantity*)

3. Pendapatan

Menghitung pendapatan dapat dilakukan dengan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

$\pi$  : Pendapatan

TR : Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC : Total Biaya (*Total Cost*)

4. Analisis Nilai Tambah

Menganalisis nilai tambah menurut Hayami *et al.* (1987) adalah:

**Tabel 1. Analisis Nilai Tambah Menurut Hayami *et al.* (1987)**

No.	Variabel	Nilai
<b>Output, input dan harga</b>		
1.	Output / hasil produksi (Liter)	A
2.	Input / bahan baku (Kg)	B
3.	Tenaga kerja langsung (HOK)	C
4.	Faktor konversi (1/2)	D= A/B
5.	Koefisien tenaga kerja langsung (3/2)	E= C/B
6.	Harga output (liter)	F
7.	Upah rata – rata tenaga kerja (Rp/HOK)	G
<b>Pendapatan dan keuntungan</b>		
8.	Harga bahan baku / input (Butir)	H
9.	Sumbangan input lain (Rp/kg)	I
10.	Nilai output (4 x 6) (Rp/kg)	J= D x F
11.	a. Nilai tambah (10-9-8) (Rp/kg)	K= J-H-I
	b. Rasio nilai tambah (11.a/10) x (100%)	L=(K/J) x 100%
12.	a. Imbalan tenaga kerja (5 x 7) ((Rp/kg)	M= E x G
	b. Bagian tenaga kerja (12.a/11.a) x (100%)	N= (M/K) x 100%
13.	a. Keuntungan (11.a – 12.a) (Rp/kg)	O= K-M
	b. Tingkat keuntungan (13.a/10)x(100%)	P= (O/J) x 100%

Untuk mengetahui peran Kelompok Wanita Tani Muda Mandiri terhadap peningkatan pendapatan keluarga dengan melakukan analisis deskriptif dan analisis korelasi *rank spearman*.

1. Analisis Deskriptif

Mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana peran kelompok wanita tani di Kelompok Wanita Tani Muda Mandiri Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango maka menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert untuk mengetahui sikap, pendapat, dan tanggapan seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial (Palar *et al.*, 2016). Indikator terhadap peran kelompok wanita tani dalam penelitian ini antara lain kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Untuk memudahkan dalam menganalisis data maka digunakan skor. Menurut Riduwan (2006) kriteria interpretasi skor untuk tingkat capaian responden adalah:

- a. Skor 0% - 20% : sangat tidak baik
- b. Skor 21% - 40% : tidak baik
- c. Skor 41% - 60% : cukup baik
- d. Skor 61% - 80% : baik
- e. Skor 81% - 100% : sangat baik

2. Analisis Korelasi *Rank Spearman*

Mengidentifikasi dan menganalisis peran kelompok wanita tani di Kelompok Wanita Tani Muda Mandiri Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango terhadap peningkatan pendapatan keluarga maka menggunakan analisis korelasi *rank spearman*.

Analisis korelasi *rank spearman* dapat dirumuskan:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana

$\rho$  : Koefisien korelasi rank spearman

6 : Bilangan konstan

d2 : Selisih dari pasangan rank

n : Banyaknya pasangan rank

Memudahkan menganalisis data maka digunakan tingkat keeratan hubungan berdasarkan koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2017) interpretasi tingkat keeratan nilai koefisien korelasi *rank spearman* dikelompokkan menjadi beberapa kategori diantaranya adalah:

- < 0,20 : Sangat Rendah
- 0,20 – 0,39 : Rendah
- 0,40 – 0,59 : Sedang
- 0,60 – 0,79 : Tinggi
- 0,80 – 1,00 : Sangat Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri

#### Biaya Produksi Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri

Biaya produksi Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri merupakan biaya yang dikeluarkan pada saat melaksanakan kegiatan usahatani. Biaya produksi dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu biaya variabel dan biaya tetap.

##### 1. Biaya Variabel

**Tabel 2. Biaya Variabel Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango**

No.	Jenis Biaya	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga 1x Produksi (Rp)	Jumlah Harga per Bulan (Rp)	Persentase (%)
1.	Kelapa	190 butir	2.500	475.000	1.900.000	57.89
2.	Solar	5 liter	6.800	34.000	136.000	4.143
3.	Botol plastik	50 buah	1.500	75.000	380.000	11.57
4.	Stiker label	9 lembar	4.500	40.500	162.000	4.93
5.	Gas LPG	4 tabung	19.000	76.000	304.000	9.262
6.	Tenaga kerja	2 orang	50.000	100.000	400.000	12.187
<b>Jumlah</b>				<b>800.500</b>	<b>3.282.000</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah biaya yang dikeluarkan untuk kelapa sebanyak 190 butir sebesar Rp475.000. Biaya solar sebanyak 5 liter yaitu Rp34.000. Biaya yang dikeluarkan untuk membeli kemasan botol plastik sebanyak 50 botol yaitu sebesar Rp75.000. Biaya stiker label sebanyak 9 lembar sebesar Rp40.500. Biaya gas LPG sebanyak 4 tabung yaitu Rp76.000 dan biaya untuk tenaga kerja sebanyak 2 orang adalah sebesar Rp100.000. sehingga total biaya variabel adalah Rp800.500.

##### 2. Biaya Tetap

**Tabel 3. Biaya Tetap Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango**

No.	Jenis biaya	Jumlah Harga (Rp)	Persentase (%)
1.	Penyusutan Alat	219.466,66	74.53
2.	Listrik	75.000	25.46
<b>Jumlah</b>		<b>294.466,66</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa biaya terbesar yang dikeluarkan adalah biaya penyusutan alat

sebesar Rp219.466,66 dan biaya terkecil yang dikeluarkan adalah biaya listrik yaitu Rp75.000. Sehingga total biaya tetap adalah sebesar Rp294.466,66.

##### 3. Biaya Total

**Tabel 4. Biaya Total (Total Cost) Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango**

No.	Jenis biaya	Jumlah (Rp)
1.	Biaya tetap	294.466,66
2.	Biaya variabel	3.282.000
<b>Jumlah</b>		<b>3.576.466,66</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa biaya tetap berjumlah Rp294.466,66 dan biaya tidak tetap berjumlah Rp3.282.000. Dengan demikian jumlah total biaya yang diperoleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri adalah sebesar Rp3.576.466,66.

#### Penerimaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri

Penerimaan merupakan pembayaran yang diterima oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri yang berasal dari penjualan hasil produksi usahatani dalam hal ini produk minyak kelapa kampung yang berukuran 600 ml.

**Tabel 5. Penerimaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango**

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Jumlah produksi (botol)	63
2.	Harga (Rp)	25.000
3.	Penerimaan per produksi (Rp)	1.575.000
4.	Penerimaan per bulan (Rp)	6.300.000
<b>Jumlah</b>		<b>3.576.466,66</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa harga satuan minyak kelapa kampung adalah Rp25.000 per botol. Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri melakukan produksi sebanyak 4 kali dalam sebulan yaitu pada setiap hari sabtu. Dengan jumlah produksi yang diperoleh setiap satu kali produksi sebanyak 63 botol. Akan tetapi Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri juga sering melakukan produksi dalam jumlah yang banyak berkisar 750-800 botol dalam satu kali pemesanan. Pesanan produk minyak kelapa kampung tersebut biasanya berasal dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bone Bolango yang akan digunakan pada kegiatan pasar murah di Kabupaten Bone Bolango. Tidak hanya itu, Kelompok Wanita Tani

(KWT) Muda Mandiri juga juga sering melakukan produksi dalam jumlah yang banyak yang akan digunakan untuk bantuan sosial yang berasal dari Dinas Sosial Kabupaten Bone Bolango. Total penerimaan yang diperoleh oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri pada setiap satu kali produksi yaitu Rp1.575.000. Kemudian total penerimaan yang diperoleh tiap bulannya yaitu Rp6.300.000. Maka dari itu total penerimaan yang diperoleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri yaitu sebesar Rp6.300.000.

### Pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari pengurangan biaya penerimaan dan total biaya produksi. Besarnya penerimaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri yang diperoleh dari hasil produksi minyak kelapa kampung dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu bulan.

**Tabel 6. Pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango**

No.	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1.	Penerimaan	6.300.000,00
2.	Biaya total	3.576.466,66
3.	Pendapatan (1-2)	2.723.533,34

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 6 terlihat bahwa penerimaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri yang diperoleh sebesar Rp6.300.000,00 dengan biaya total yang dikeluarkan selama satu bulan sebesar Rp3.576.466,66. Jadi pendapatan yang diperoleh oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri sebesar Rp2.723.533,34.

### Nilai Tambah Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri

Nilai tambah digunakan untuk mengetahui besarnya nilai yang diperoleh dari suatu produk dengan mengubah tempat, waktu, dan bentuk produk tersebut.

**Tabel 1. Nilai tambah Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango**

No.	Variabel	Rata-rata
<b>Output, input, dan harga</b>		
1.	Output / hasil produksi (Liter)	38
2.	Input / bahan baku (Kg)	38
3.	Tenaga kerja langsung (HOK)	1,82
4.	Faktor konversi (1/2)	1

5.	Koefisien tenaga kerja langsung (3/2)	0,047894737
6.	Harga output (liter)	35.000
7.	Upah rata – rata tenaga kerja (Rp/HOK)	50.000
<b>Pendapatan dan keuntungan</b>		
8.	Harga bahan baku / input (Butir)	2.500
9.	Sumbangan input lain (Rp/kg)	6.500
10.	Nilai output (4 x 6) (Rp/kg)	35.000
11.	a. Nilai tambah (10-9-8) (Rp/kg)	26.000
	b. Rasio nilai tambah (11.a/10) x (100%)	74.29%
12.	a. Imbalan tenaga kerja (5 x 7) (Rp/kg)	2.395
	b. Bagian tenaga kerja (12.a/11.a) x (100%)	6226315789
13.	a. Keuntungan (11.a – 12.a) (Rp/kg)	23.605
	b. Tingkat keuntungan (13.a/10) x (100%)	6744.36%

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis nilai tambah pada tabel di atas menunjukkan bahwa usaha pengolahan minyak kelapa kampung tergolong pada usaha yang bernilai tinggi dengan rasio nilai tambah yang berkisar antara >74.29% dan memberikan nilai tambah sebesar Rp26.000. Hal ini sejalan dengan penelitian Syafri (2021) yang menunjukkan bahwa Agroindustri minyak kelapa oleh KWT Bengke Sakato menghasilkan nilai tambah sebesar Rp77.651,24 dengan rasio nilai tambah sebesar 82.83%. Rasio nilai tambah agroindustri minyak kelapa yang dilakukan oleh KWT Bengke Sakato yaitu >40% yang berarti rasio nilai tambah tergolong tinggi.

### Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri Terhadap Peningkatan Pendapatan

#### Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 82 tahun 2013, terdapat tiga jenis peranan kelompok wanita tani diantaranya sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Penilaian masing-masing indikator dikategorikan menjadi 5 kategori.

**Tabel 8. Penilaian Responden Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri Berdasarkan Kelas Belajar, Wahana Kerjasama, dan Unit Produksi Kabupaten Bone Bolango**

No.	Peran Kelompok Wanita Tani (KWT)	TCR (%)	Kategori
1.	Kelas Belajar	78,156	Baik
2.	Wahana Kerjasama	81,625	Sangat Baik
3.	Unit Produksi	80,625	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>80,135</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 8 menunjukkan bahwa peran Kelompok Wanita Tani (KWT) muda mandiri di

Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango sudah termasuk dalam kategori baik dengan persentase tingkat penilaian responden sebesar 80.135%. Artinya bahwa peran Kelompok Wanita Tani (KWT) pada kelompok wanita tani muda mandiri telah terlaksana dengan baik sebagai kelas belajar bagi para anggotanya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sebagai wahana kerjasama bagi sesama anggota maupun pihak lain, dan sebagai unit produksi dalam membantu kegiatan usahatani dalam mencapai skala ekonomi.

### Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri Terhadap Peningkatan Pendapatan

Mengetahui peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri terhadap peningkatan pendapatan keluarga dianalisis menggunakan analisis korelasi rank spearman yang digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara peran kelompok wanita tani (kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi) dengan peningkatan pendapatan keluarga.

**Tabel 9. Analisis Korelasi Rank Spearman Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango**

No.	Variabel	Koefisien Korelasi	Sig (p-value)	Tingkat Keeratan
1.	Kelas Belajar (X1)	0,562	0,010	Sedang
2.	Wahana Kerjasama (X2)	0,732	0,000	Tinggi
3.	Unit Produksi (X3)	0,857	0,000	Sangat tinggi

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa diantara ketiga peran kelompok wanita tani (KWT) peran sebagai unit produksi yang dikategorikan sangat tinggi dengan tingkat keeratan 0,857. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Sugiarno (2020) yang menunjukkan bahwa kelompok wanita tani sebagai unit produksi lebih berdampak langsung dan dapat diukur manfaatnya secara finansial jika dibandingkan dengan peran lainnya. Karena peran kelompok wanita tani (KWT) sebagai unit produksi merupakan suatu usaha dalam mencapai skala ekonomi baik dari segi kualitas, kuantitas maupun kontinuitas yang memiliki pengaruh dalam penentuan pengembangan produksi yang menguntungkan, memberikan kebutuhan yang dibutuhkan oleh kelompok dan meningkatkan kesinambungan produktivitas sumberdaya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan:

1. Pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri di Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango yaitu sebesar Rp2.723.533,34. Dengan nilai tambah yang diperoleh pada pengolahan minyak kelapa kampung sebesar Rp26.000/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 74.29%, artinya untuk setiap satu kilogram bahan baku kelapa yang digunakan dalam produksi dapat memberikan nilai tambah bahan baku sebesar Rp26.000.
2. Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Muda Mandiri di Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden secara keseluruhan adalah sebesar 80.135% yang dikategorikan baik dan memiliki hubungan yang positif atau terdapat hubungan yang nyata (signifikan) terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

### Saran

Saran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa perempuan atau ibu rumah tangga dapat direkomendasikan untuk bergabung dalam kelompok tani wanita karena memiliki pengaruh dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango. 2021. Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka 2022.
- Biki, M.A.N. 2016. Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Gorontalo. *Agri-Sosioekonomi*. 12(1A), 73-68.
- Fatmawati, V.N. 2018. Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri Desa Kebanggan

- Kecamatan Sumbang). Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Hayami, Y., Thosinori, M., & Masdjidin, S. 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java: A prospectif From A Sunda Village*. Bogor.
- Makarawung, V., P.A. Pangemanan., & C.B.D. Pakasi. 2017. Analisis Nilai Tambah Buah Pisang Menjadi Keripik Pisang Pada Industri Rumah Tangga Di Desa Dimembe Kecamatan Dimembe. *Agri-Sosioekonomi*. 13(2A), 83-90.
- Mirza., Amanah., Sitti., & D. Sadono. 2017. Tingkat Kedinamisan Kelompok Wanita Tani Dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha Tanaman Obat Keluarga Di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako. *Jurnal Penyuluhan*. 13(2),181-193.
- Naibaho, G.O., J.R. Mandei, & L.R.J. Pangemanan. 2020. Analisis Ketimpangan Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi Antar Wilayah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara. *Agri-Sosioekonomi*. 16(3), 363-378.
- Nurdiono, M.H. 2020. Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani "Barokah" Desa Sepakek Kecamatan Pringgarata. *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Palar, N., P.A. Pangemanan, & E.G. Tangkere. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Cabai Rawit Di Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*. 12(2), 105-120.
- Purnamasari, L. 2014. Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Bagi Aktualisasi Perempuan Di Desa Kemanukan, Bagelen, Purworejo, Jateng. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduwan. 2006. *Metode Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiarno. 2020. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau.
- Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Syafri, A.F. 2021. Analisis Nilai Tambah Pada Agroindustri Minyak Kelapa (Virgin Coconut Oil) Di Nagari Ambuang Kapuah, Kecamatan Vii Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman (Studi Kasus: Kelompok Wanita Tani Bengke Sakato). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Tirta, J. 2020. Peranan Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (Studi Kasus: Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggung Kabupaten Langkat). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Umiyati, E. 2014. Analisa pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pembangunan antar wilayah di Pulau Sumatera. *Jurnal Paradigma Ekonomika*. 9(2), 42-50.